

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas dan terperinci. Metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan dan laporan.

Penyajian data dalam penelitian deskriptif bisa dilakukan menggunakan tabel, grafik, diagram, piktogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi serta perhitungan persentase. Biasanya metode penelitian deskriptif kerap digunakan dalam bidang kesehatan, metode penelitian ini berbeda dengan metode lain yang cenderung lebih fokus pada pembahasan suatu fenomena terjadi.

Pada Penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana kondisi sanitasi lingkungan yang ada pada Pasar Gorang-Gareng 1 Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan Tahun 2022

B. Lokasi, waktu, dan biaya penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi ini berada di Pasar Gorang-gareng 1 Kec. Kawedanan, Kab. Magetan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022

3. Biaya Penelitian

Dalam penelitian ini mengeluarkan anggaran sebesar Rp 500.000,00

C. Obyek Penelitian

1. Obyek penelitian adalah kondisi sanitasi lingkungan pasar Gorang-gareng 1 Kabupaten Magetan.

2. Teknik Pengambilan Data

a. Observasi

Dilakukan untuk mengetahui kondisi pasar yang sesungguhnya dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan dan dilakukan pengamatan pada kondisi pasar, pedagang pasar, pengelola pasar dan juga pengunjung pasar.

b. Wawancara

Dilakukan guna mendapatkan informasi dan bahan penelitian yang dilakukan di kantor instansi dinas pasar

c. Alat dan Bahan

- Formulir/Kuesioner
- Kamera dokumentasi
- Alat tulis

d. Dokumentasi

Untuk mendapatkan bukti jika melakukan penelitian sesungguhnya

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada penelitian ini adalah Kondisi Sanitasi Lingkungan Pasar Gorang-Gareng 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan atau seluruh variabel yang terdapat pada Formulir pengawasan eksternal Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Pasar dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

2. Definisi Operasional

Tabel III. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria
1	Lokasi	Tempat suatu usaha atau aktivitas melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja yang sesuai dengan tata ruang	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Ya 2. Tidak
2	Bangunan Pasar	Bangunan adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen di suatu tempat. Bangunan juga biasa disebut dengan sarana, prasarana atau infrastruktur dalam pasar.	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Ya 2. Tidak
3	Sanitasi	Usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul suatu	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Ya 2. Tidak

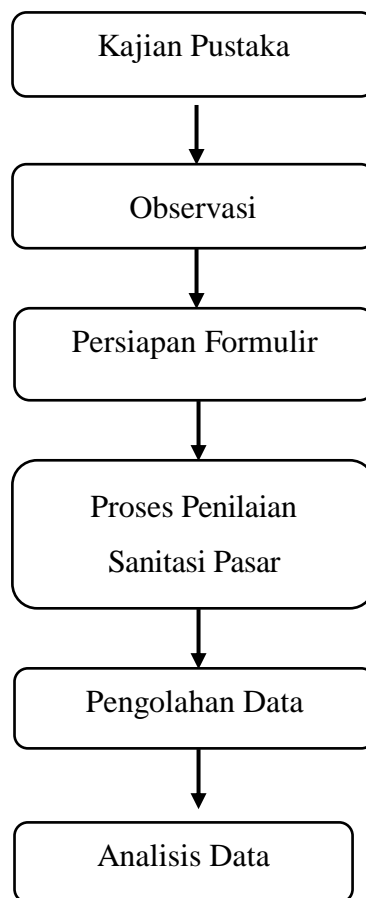
		penyakit.			
4	Managemen Sanitasi	Sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok untuk melakukan monitoring dan pengawasan sanitasi	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Ya 2. Tidak
5	Pemberdayaan Masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pasar dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Ya 2. Tidak
6	Keamanan	Merupakan suatu usaha untuk menghindari timbulnya atau adanya bahaya atau kecelakaan yang akan mengganggu.	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Ya 2. Tidak
7	Sarana Penunjang	Fasilitas penunjang yang harus ada pada	Observasi survey	Lembar penilaian	1. Ya 2. Tidak

		pasar misalnya pos pelayanan kesehatan	langsung	berupa Kuesioner	
--	--	--	----------	------------------	--

E. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan alur penelitian sebagai berikut :

Gambar II.2 Alur Penelitian



F. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dari pengamatan pasar di Pasar Gorang-gareng 1 Kec. Kawedanan, Kab. Magetan

2. Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui peninjauan langsung ke lapangan, diantaranya dengan wawancara dan observasi lapangan tentang kondisi sanitasi lingkungan di Pasar Gorang-gareng, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan

b. Data Sekunder

1) Peta/denah pasar

2) Data petugas kebersihan pasar di Pasar Gorang-gareng, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan

3) Struktur organisasi pasar di Pasar Gorang-gareng, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan

G. Metode Pengolahan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir

b. Coding

Kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai menghimpun data di lapangan.

c. Tabulating

Membuat table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

d. Melakukan Penelitian

Cara penelitian penerapan kesehatan lingkungan Pasar Gorang-gareng Kabupaten Magetan menggunakan system scoring yaitu dengan mempertimbangkan jumlah nilai yang dihasilkan pada setiap variabel sesuai dengan Permenkes yang telah ditetapkan.

2. Analisis Data

Analissi Data yaitu dengan menggunakan perhitungan sesuai dengan petunjuk penilaian yang etrdapat pada formulir pengawasan eksternal

Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Pasar sesuai dengan Permenkes no 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat

Cara mengisi Formulir Penilaian dengan memberikan tanda atau pada kolom jawaban yang sesuai Ya atau Tidak (bila item substansi yang dinilai sesuai).

1) Komponen yang dinilai kolom 2

Apabila kondisi yang ada sesuai sebagaimana tercantum pada kolom 2 maka diberikan tanda “✓” atau nilai 1 pada kolom 3, dan jika tidak sesuai diberikan tanda “✗” atau nilai 0 pada kolom 4.

2) Jumlah hasil penilaian

3) Penghitungan nilai pada kolom 3 dan 4 masing-masing dijumlah. Formulir ini terdiri dari 47 item yang harus diamati kondisinya. Cara menghitung persentase adalah jumlah komponen yang memenuhi persyaratan kesehatan (jawaban “ya”) dibagi jumlah total variable: $\text{jumlah "kolom 3"} / 131 \times 100\% = \dots\dots\%$

4) Kesimpulan hasil pemeriksaan/penilaian persentase hasil penilaian :

- a. Memenuhi syarat kesehatan (MS), apabila memiliki persentase $\geq 70\%$ termasuk kriteria utama minimal (KUM)'
- b. Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan (TMS), apabila persentase $< 70\%$

5) Predikat Pasar Sehat

Predikat Pasar Sehat Berdasarkan Persentase Hasil Penilaian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. 70% - 79% = Pasar Sehat Dasar
- b. 80% - 89% = Pasar Sehat Menengah

Tersedia sarana ibadah :

- Bersih dan Tempat Wudhu

- Air dengan jumlah yang cukup
 - Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan
- c. 90% - 100% = Pasar Sehat Paripurna
- Tersedia dan pemanfaatan radio komunitas untuk edukasi
 - Tersedia tempat penitipan anak.
 -

